

**PENGARUH KESELAMATAN KESEHATAN KERJA (K3) DAN LINGKUNGAN
KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. MATARAM PAINT
SURABAYA**

Oleh:

Zultan Octavian Akbar¹

Email : Zultan1203@gmail.com

Sutarmin²

Email: sutarmin@unitomo.ac.id

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia

ABSTRACT

The primary objective of this thesis is to explore the impact of occupational health safety (K3) and the work environment on the performance of employees at PT. Mataram Paint Surabaya. The research population comprises 120 employees of PT. Mataram Paint Surabaya, out of which 92 individuals were selected as respondents. Quantitative analysis utilizing multiple linear regression was employed as the analytical technique. Validity and reliability tests were conducted to assess the instrument data, while hypothesis testing involved the employment of the F test (simultaneous), t test (partial), and coefficient of determination (R²). The findings of this study indicate that collectively, the f-count value exceeds the f-table ($197.837 > 3.10$), with a significant F value of $0.000 < 0.50$. Therefore, it is concluded that both occupational health safety (K3) and the work environment exert a significant simultaneous influence on the performance of PT employees at Mataram Paint Surabaya. Furthermore, upon examining individual variables, the occupational health safety (K3) variable (X1) yielded a t-count value of $11.371 > 1.98698$, with a significance level of $0.000 < 0.05$. Thus, H_a was accepted, indicating a significant impact. This underscores that occupational health safety (K3) significantly affects the performance of PT employees at Mataram Paint Surabaya. Similarly, the work environment variable (X2) obtained a t-value of $8.615 > 1.98698$ and a significance of $0.000 < 0.05$. Consequently, H_a was accepted, signifying a significant influence. This highlights that the work environment significantly impacts the performance of PT employees at Mataram Paint Surabaya.

Keywords: Occupational Health Safety (K3), Work Environment, Employee Performance.

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Mataram Paint Surabaya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Mataram Paint Surabaya yang berjumlah 120 orang tetapi yang digunakan sebagai responden hanya berjumlah 92 orang. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan regresi linier berganda. Untuk menguji data instrument digunakan uji validitas dan uji reliabilitas, sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan uji F (simultan), uji t (parsial), dan koefisien determinasi (R²). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan nilai f-hitung lebih besar sama dengan dari f-tabel ($197,837 > 3,10$) atau signifikan F $0,000 < 0,50$. Maka disimpulkan bahwa keselamatan Kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Mataram Paint Surabaya. Sedangkan secara parsial menunjukkan variabel

keselamatan kesehatan kerja (K3) (X1) diperoleh nilai t-hitung $11,371 > 1,98698$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka, H_0 diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial keselamatan kesehatan kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Mataram Paint Surabaya. Sedangkan variabel lingkungan kerja (X2) diperoleh nilai t-hitung $8,615 > 1,98698$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka, H_0 diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Mataram Paint Surabaya.

Kata Kunci: Keselamatan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja, Kinerja Karyawan.

I. LATAR BELAKANG

Sumber Daya Manusia (SDM) dalam perusahaan harus dikelola secara profesional untuk menciptakan keseimbangan antara kebutuhan karyawan dengan kebutuhan dan kemampuan organisasi. Oleh karena itu, bagi perusahaan yang bergerak khusus pada sektor komersial dan mengandalkan tingkat kinerja karyawannya di dalam perusahaan, maka perusahaan tersebut harus mampu mengoptimalkan kinerja karyawannya. Pencapaian tujuan kinerja yang tinggi memerlukan sumber daya manusia yang mampu berpikir kritis, berdaya saing dan dapat bertindak cepat. Dukungan perusahaan terhadap kinerja karyawan juga penting, mengingat lingkungan internal dan eksternal perusahaan terus berubah. Dengan kata lain kelangsungan suatu perusahaan ditentukan oleh kinerja karyawannya. Faktor keselamatan dan perlindungan di tempat kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan.

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur (Eso et al., 2021, p. 195).

Menurut (Irianto & Sukiman, 2021, p. 124) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang terdapat di sekitar tempat bekerja pegawai yang mampu memberikan pengaruh bagi dirinya dalam melaksanakan pekerjaannya.

Kinerja karyawan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam usaha perusahaan untuk mencapai tujuannya, sehingga berbagai kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan mengkombinasikan antara usaha individu atau karyawan dengan tingkat kemampuan, keahlian dan pengalaman individu untuk meningkatkan kinerja karyawan (Wibowo & Widiyanto, 2019, hal. 146).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data berdasarkan angka-angka dan pengukuran numerik. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel bebas, variabel terikat dan variabel intervensi. Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi, yaitu variabel keselamatan kesehatan kerja (K3) (X1) dan variabel lingkungan kerja (X2). Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi, yaitu variabel kinerja karyawan (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Mataram Paint Surabaya berjumlah 120 orang. Dalam menentukan banyaknya besaran sampel menggunakan rumus slovin, dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{120}{1 + 120(0,05)^2} = 92,307$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel akan dibulatkan menjadi 92 sampel. Jenis Data primer adalah data yang langsung diperoleh oleh penulis dari responden. Sedangkan sumber data yang digunakan penulis diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden. Data yang didapatkan kemudian akan diolah menggunakan SPSS versi 27 untuk menganalisis hipotesis dalam penelitian ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Data
 Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Keselamatan Kesehatan Kerja (X1)	X1.1	0,646	0,2028	Valid
	X1.2	0,646	0,2028	Valid
	X1.3	0,747	0,2028	Valid
	X1.4	0,340	0,2028	Valid
Lingkungan Kerja (X2)	X2.1	0,346	0,2028	Valid
	X2.2	0,614	0,2028	Valid
	X2.3	0,364	0,2028	Valid
	X2.4	0,685	0,2028	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	Y1.1	0,685	0,2028	Valid
	Y1.2	0,614	0,2028	Valid
	Y1.3	0,747	0,2028	Valid
	Y1.4	0,827	0,2028	Valid
	Y1.5	0,646	0,2028	Valid

Berdasarkan hasil pada tabel dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan lebih besar sama dengan dari r_{tabel} , sehingga menunjukkan bahwa masing-masing item pertanyaan pada variabel keselamatan kesehatan kerja (X1), lingkungan kerja (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) dinyatakan valid sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Apha</i>	Kriteria	Keterangan
Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)	0,717	0,60	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,615	0,60	Reliabel
Kinerja Karyawan	0,748	0,60	Reliabel

Berdasarkan pada hasil tabel diatas, diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* variabel keselamatan kesehatan kerja (X1), lingkungan kerja (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) lebih

besar dari 0,60. Hasil data ini menunjukkan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam kuesioner dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
		Unstandardized Residual	
N		92	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000	
	Std. Deviation	1.18260540	
Most Extreme Differences	Absolute	0.091	
	Positive	0.055	
	Negative	-0.091	
Test Statistic		0.091	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0.059	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	0.060	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.054
		Upper Bound	0.066
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$ yaitu 0,059. Disimpulkan bahwa data yang diuji dalam penelitian, terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.463	1.146		-1.277	0.205		
	Total_X1	0.719	0.063	0.593	11.371	0.000	0.758	1.319
	Total_X2	0.624	0.072	0.449	8.615	0.000	0.758	1.319
a. Dependent Variable: Total_Y								

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel, menunjukkan bahwa nilai variance inflation factor (VIF) $\leq 10,00$. Disimpulkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini, bebas dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji diatas dapat dilihat bahwa data (titik-titik) menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa uji regresi ini tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.463	1.146		-1.277	0.205		
	Total_X1	0.719	0.063	0.593	11.371	0.000	0.758	1.319
	Total_X2	0.624	0.072	0.449	8.615	0.000	0.758	1.319

a. Dependent Variable: Total_Y

Berdasarkan hasil data diatas, maka persamaan regresi yang didapatkan adalah:

$$Y = -1.463 + 0,719X1 + 0,624X2 + e$$

Analisis regresi berganda adalah analisi yang digunakan untuk mengetahui persamaan variabel Y atau variabel X.

Uji Hipotesis

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	565.808	2	282.904	197.837	.000 ^b
	Residual	127.269	89	1.430		
	Total	693.076	91			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Berdasarkan hasil distribusi pada nilai t-tabel, maka ditentukan nilai F-tabel sebesar 3,10. Hasil pengujian hipotesis secara simultan melalui uji F diperoleh nilai F-hitung sebesar 197,837 dan signifikansi 0,000. Oleh karena itu, Ha diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan.

Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.463	1.146		-1.277	0.205

Total_X1	0.719	0.063	0.593	11.371	0.000
Total_X2	0.624	0.072	0.449	8.615	0.000
a. Dependent Variable: Total_Y					

Berdasarkan hasil perhitungan dari nilai t_{tabel} , maka dapat disimpulkan nilai t_{tabel} 1,98698. Hasil pengujian hipotesis melalui Uji t memperoleh nilai t_{hitung} dan dapat diperoleh bahwa keselamatan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.904 ^a	0.816	0.812	1.196
a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1				
b. Dependent Variable: Total_Y				

Berdasarkan hasil uji koefisiensi determinasi (R²), maka nilai (R²) adalah sebesar 0,816. Angka tersebut mendekati angka 1. Hal ini menunjukkan bahwa 81,6% kinerja karyawan PT. Mataram Paint Surabaya dipengaruhi oleh keselamatan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja. Sedangkan sisanya sebesar 18,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

IV. PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Keselamatan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Mataram Paint Surabaya. Keselamatan kesehatan kerja (K3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Mataram Paint Surabaya. Lingkungan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Mataram Paint Surabaya.

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, serta kesimpulan dari penelitian ini, beberapa saran bagi perusahaan yaitu, perhatian yang lebih besar terhadap keselamatan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja menjadi sangat penting. Kondisi kerja yang aman dan nyaman tidak hanya mendukung kesejahteraan fisik dan mental karyawan, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi dan dedikasi mereka terhadap pekerjaan. Sistem keselamatan kesehatan kerja (K3) yang baik dan lingkungan kerja yang positif akan menciptakan suasana yang mendukung kolaborasi, kreativitas, dan inovasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian lanjutan dengan fokus yang serupa, yakni mengenai keselamatan kesehatan kerja (K3), lingkungan kerja, dan kinerja karyawan, agar pengetahuan dan pemahaman mengenai hubungan ketiganya dapat diperdalam. Dengan demikian, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif dan mendalam untuk pengembangan pengetahuan dalam bidang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Irianto, M. A., & Sukiman, J. S. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Melalui Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kesyahbandaran Utama Tanjung Perak Surabaya. *SOETOMO BUSINESS REVIEW VOLUME 2 EDITION 2 Page 123 - 134*, 124.
- Jayaputra, K. H., & Sriathi, A. A. (2020). Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja, Serta Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Pegawai. *E-Jurnal Manajemen, Vol. 9, No. 7*, 2642-2662.
- June , S., & Siagian, M. (2020). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Lautan Lestari Shipyard. *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi Volume 8, Nomor 3*, 407-420.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 33-39.
- Maghfira, A., Joesyiana, K., & Harahap, A. R. (2023). Pengaruh Beban Kerja Dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan PT Hokkan Deltapack Industri Branch Kampar. *Jurnal Pajak & Bisnis Vol. 4. No. 1*, 13-19.
- Oktaviani, M., & Purba, D. (2021). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Simatelex Manufactory Batam. *Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Putera batam*, 1-6.
- Parashakti, R. D., & Putriawati. (2020). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan (JIMT)*, 290-304.

- Purba, S. U., & Sukwika, T. (2021). Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja pada Divisi Proyek. *JOURNAL OF APPLIED MANAGEMENT RESEARCH (JAMR)*, 65-77.
- Purwanti, N. H., Basriman, I., Sugiarto, S., & Sukwika, T. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Changshin Reksa Jaya Garut. *JAMBURA JOURNAL OF HEALTH SCIENCE AND RESEARCH Vol. 5 No. 2*, 602.
- Purwanza, S. W. (2022). Konsep Dasar Metode Riset Kuantitatif. In N. A. Munandar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi* (p. 9). Bandung: MEDIA SAINS INDONESIA.
- Putri, A. A., Munang, A., & Nurisusilawati, I. (2023). Pengaruh K3, Lingkungan Kerja, Dan Shift Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. XYZ. *Jurnal Industri, Manajemen dan Rekayasa Sistem Industri*, 75-85.
- Qurbani, D., & Selviyana, U. (2018). Pengaruh Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Trakindo Utama Cabang BSD. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, Vol.1, No.3, 116-117.
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah, Volume 14, No. 1, Januari – Juni 2017*, 66.
- Saputra, A., Kusdianto, I., & Samsinar. (2023). Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 762.